

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab- sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain- lain, di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015).

Angka Kematian Ibu (AKI) menurut WHO pada tahun 2010 diperkirakan 287.000 dengan angka kematian 210 kasus per 100.000 kelahiran hidup, 99% terjadi di negara berkembang. Data kematian ibu di Negara ASEAN Indonesia berada pada peringkat ketiga, peringkat pertama ditempati oleh LAOS dengan 470 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran sedangkan terendah adalah Singapura dengan 3 kematian ibu per 100.000.

Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak Tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 kasus menjadi 228 kasus. Namun demikian, SDKI Tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Sensus (SUPAS) 2015, AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015).

Rendahnya status kesehatan ibu di Kalimantan Barat dapat dilihat dari indikator angka kematian ibu pada Tahun 2016 sebanyak 95 kasus. Kematian ibu di Kota Pontianak Tahun 2012, kasus kematian ibu adalah sebanyak 12 kasus kematian dengan rincian sebanyak 5 kasus kematian ibu hamil, 7 kasus kematian ibu pada saat persalinan (Kementerian Kesehatan Kalimantan Barat, 2012).

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana (Kemenkes RI, 2015).

Pelayanan kesehatan berupa asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas, semuanya bertujuan untuk mengurangi angka kematian ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi, serta beberapa penyebab kematian ibu tersebut menunjukkan perlunya dilakukan upaya terus menerus dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan merata sesuai standar operasional.

Berdasarkan firman Allah SWT, yang terdapat dalam penggalan surah Al-Maidah ayat 32, yaitu *“Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya”*. Ayat tersebut berkaitan dengan peran seorang bidan

yang juga memelihara kehidupan manusia yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan komprehensif dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan wanita dalam upaya penurunan AKI.

Puskesmas Perum II yang terletak di jalan Hasyid Achmad di kota Pontianak, berdasarkan data pemeriksaan ibu hamil bulan Januari sampai dengan Desember 2016 jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 2.115 pasien, terdiri dari K1 sebanyak 1.079 pasien dan jumlah K4 1.036 pasien.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di Kota Pontianak. Penulis berharap dengan penyusunan laporan tugas akhir ini mampu memberikan asuhan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pelayanan KB sebagai upaya dalam menurunkan Angka Kematian Ibu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti menemukan masalah utama penelitian ini yaitu “Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada Ny.S dan Bayi Ny. S di Kota Pontianak?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah penelitian adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

Selanjutnya tujuan khusus penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S dan By. Ny. S di Kota Pontianak.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. S dan By. Ny. S di Kota Pontianak.
- c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. S dan By. Ny. S di Kota Pontianak.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. S dan By. Ny. S di Kota Pontianak.
- e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktek dalam memberikan asuhan komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan dan pengetahuan mengenai deteksi dini faktor resiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kebidanan.

2. Bagi Institusi

Dapat menjadi sebuah referensi penelitian sejenis berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif dan dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa sehingga dapat memberikan gambaran dalam materi asuhan kebidanan komprehensif.

E. Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Maka yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini berupa penatalaksanaan atau asuhan kebidanan yang meliputi:

1. Ruang Lingkup Materi

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis membahas tentang manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), imunisasi, dan penggunaan alat kontrasepsi (KB).

Kehamilan adalah serangkaian proses yang diawali dari konsepsi atau pertemuan antara ovum dengan sperma sehat dan dilanjutkan dengan fertilisasi, nidasi dan implantasi (Sulistyawati,2009). Lama kehamilan dibagi menjadi tiga trimester yaitu 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Pada Ny.S lama kehamilan selama 39 minggu sesuai batas normal kehamilan (Aterm).

Persalinan merupakan proses pergerakan janin keluaranya janin, plasenta, dan membran dari dalam rahim melalui jalan lahir. Proses ini berawal dari pembukaan dan dilatasi serviks sebagai akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi, dan kekuatan yang teratur. (Rohani,dkk, 2011). Disebut partus normal (spontan) jika proses lahirnya bayi pada letak belakang kepala (LBK) dengan tenaga ibu sendiri, tanpa bantuan alat- alat serta tidak melukai ibu dan bayi yang umumnya berlangsung kurang dari 24 jam (Purwaningsih,2010). Pada Ny. S proses persalinan normal (spontan), tidak ada peyulit dan lama persalinan sesuai dengan batas normal.

Masa nifas adalah masa setelah melahirkan selama 6 minggu atau 40 hari menurut hitungan awam. Proses ini dimulai setelah selesainya persalinan dan berakhir setelah alat- alat reproduksi kembali seperti keadaan sebelum hamil/ tidak hamil sebagai akibat dari adanya perubahan fisiologis dan psikologis karena proses persalinan (Saleha, 2009). Pada Ny.S perdarahan, involusi uterus, dan ketidaknyamanan fisiologis yang dirasakan adalah normal.

Bayi Baru Lahir (BBL) adalah bayi baru lahir dengan berat badan pada saat kelahiran 2500- 3999 gram dengan masa kehamilan 37-42 minggu (Sarwono, 2010). Panjang badan bayi baru lahir normal 47-50 cm (Sondakh, 2013). Pada bayi Ny. S lahir spontan dengan berat 3600 gram, panjang badan 50 cm, tidak ada komplikasi dan kelainan pada bayi Ny.S.

Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit (Proverawati,dkk,2010). Pada bayi Ny. S mendapatkan imunisasi lengkap sesuai dengan usia pemberiannya.

Keluarga Berencana (KB) adalah salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4 T (terlalu tua, terlalu muda, terlalu sering, terlalu dekat) dan merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan dan keselamatan ibu, anak serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara- cara bagi laki- laki dan perempuan untuk merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak (Kemenkes R1, 2013). Pada Ny. S memilih menggunakan KB suntik 3 bulan sebagai metode kontrasepsi yang dipilih agar tidak mengganggu produksi ASI dan sudah cocok digunakan sejak sebelum hamil ini. Ny. S menggunakan metode ini dengan tujuan menjarangkan kehamilan ini.

2. Ruang lingkup responden

Subyek penelitian ini adalah pada Ny. S dan Bayi Ny.S.

3. Ruang lingkup waktu

Waktu melakukan penelitian, yaitu mulai penyusunan laporan pada tanggal 25 Agustus 2016 sampai dengan 28 Desember 2017.

4. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini dilakukan pada tiga tempat yaitu Puskesmas Perum II meliputi pemeriksaan antenatal, KB, dan imunisasi. Pada BPM Titin Widyaningsih, meliputi pemeriksaan antenatal, asuhan persalinan, asuhan bayi baru lahir, nifas, dan imunisasi. Di rumah Ny. S yaitu Jl. Komyos Soedarso Gg. Sadpraja meliputi kunjungan nifas dan kunjungan bayi baru lahir.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan bayi Ny.S di Kota Pontianak .

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Uci Erdianti (2014)	Asuhan Kebidanan pada Ny. I dengan persalinan normal di Bidan Praktek Mandiri Eqka Hartikasih	Deskriptif	Hasil asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. I dengan persalinan normal sudah cukup tercapai dan sesuai dengan teori
2	Setianingsih (2016)	Asuhan Kebidanan Pada Ny "N" Masa Hamil, Bersalin, Nifas, Neonatus Dan Keluarga Berencana di UPT Puskesmas Pacet Kabupaten Mojokerto	Deskriptif	Hasil Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny "N" yaitu keluhan masih dalam hal fisiologis pada kala 1 persalinan mengalami percepatan persalinan yang disebut partus presipitatus dan telah dilakukan penatalaksanaan dan hasilnya fisiologis sesuai dengan teori. manfaat dari asuhan kebidanan komprehensif ini diharapkan bidan mampu menganalisa serta memberikan asuhan sehingga bisa mendeteksi dini komplikasi yang terjadi sehingga dapat menurunkan AKI Dan AKB.
3	Della Putri P.S (2017)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan Bayi Ny. S di BPM Ika Handria Pujiarsih S.ST	Deskriptif	Hasil penelitian yaitu asuhan kebidanan pada Ny. S dimulai dari pengkajian data dasar sampai evaluasi, bidan melakukan semua tindakan sesuai dengan prosedur.

(Sumber: Uci, 2014; Setianingsih, 2016; Della, 2017)

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah waktu penelitian, tempat penelitian dan subjek penelitian. Selanjutnya kesamaan penelitian antara penelitian sebelumnya dengan

penelitian yang peneliti lakukan adalah sama- sama merupakan penelitian asuhan kebidanan.